

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.1.1 Obyek Kajian**

Obyek untuk mendapatkan data ini adalah pada sistem pelayanan yang ada pada BPPT Kota Semarang.

##### **3.1.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada saat pengumpulan data adalah data yang bersifat kuantitatif. Karena pada penelitian ini data yang akan diperoleh berupa angka. Dari data kuantitatif ini akan dianalisis dalam analisis data lebih lanjut.

##### **3.1.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada saat pengumpulan data adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh khusus untuk menyelesaikan sebuah masalah yang peneliti tangani. Data ini diperoleh sendiri oleh peneliti dari BPPT Kota Semarang.

##### **3.1.4 Tehnik Pengumpulan data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen yang termasuk lokasi observasi secara langsung, wawancara dan juga pengumpulan data dengan kuisisioner pada BPPT Kota Semarang.

###### **1. Observasi**

Melakukan observasi secara langsung pada BPPT Kota Semarang terkait dengan pelayanannya dan bagaimana mengoperasikan sistem dalam pelayanannya.

###### **2. Wawancara**

Metode wawancara pada penelitian ini yaitu dengan menanyakan semua permasalahan yang menyangkut dengan pengawasan, evaluasi dan menilai dalam pengendalian internal pada TI. Kegiatan ini dilakukan dengan

pegawai pada bidang TI. Dengan menggunakan metode ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada BPPT Kota Semarang.

### 3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses tata kelola TI yang terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal terhadap sistem yang sedang berjalan pada BPPT Kota Semarang. Pengambilan sampel diberikan kepada responden sebanyak 25. Pengambilan sampel pada kuisisioner ini adalah pada para pegawai yang terdapat pada RACI chart yang ada pada proses domain MEA02.

## 3.2 Metode Analisis

### 1. Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis tingkat kapabilitas pada penelitian ini didapat dari hasil kuisisioner yang terkait dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada sistem di BPPT Kota Semarang. Hasil dari kuisisioner tersebut harus memacu pada kerangka kerja COBIT 5 pada proses domain MEA02 dan responden dipilih berdasarkan dengan RACI chart yang ada pada COBIT 5 proses domain MEA02. Analisis tingkat kapabilitas ini akan dilakukan perhitungan terhadap hasil dari kuisisioner.

Perhitungan terhadap hasil kuisisioner adalah sebagai berikut :

- a. Pada setiap level Proses Atribut (PA) memiliki beberapa atribut dan penilaian yang harus dipenuhi.
- b. Masing-masing kriteria pada kuisisioner memiliki nilai pencapaian yaitu 1 sampai 4.
- c. Skor yang dicapai merupakan penjumlahan dari setiap kriteria pada kuisisioner.
- d. Hasil dari penjumlahan tersebut kemudian dirata-rata, hasil dari rata-rata akan dibagi berdasarkan dengan bobot maksimal jumlah, dan selanjutnya akan dikalikan dengan 100%.

e. Dari perhitungan tersebut akan didapatkan hasil akhir yang dapat dikategorikan sesuai dengan aturan sebagai berikut ;

- 1) N (*Not Achieved*) nilai antara 0% sampai dengan 15%
- 2) P (*Partially Achieved*) nilai antara >15% sampai dengan 50%
- 3) L (*Largely Achieved*) nilai antara >50% sampai dengan 85%
- 4) F (*Fully Achieved*) nilai antara >85% sampai dengan 100%

## 2. (*Gap Analysis*) Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan dilakukan dengan cara mengidentifikasi perbaikan yang akan diperlukan untuk meningkatkan tingkat kapabilitas berdasarkan dengan kerangka kerja COBIT 5. Dengan melakukan identifikasi bertujuan untuk mengetahui selisih dari tingkat kapabilitas yang akan diperoleh atau dengan sistem yang sedang berjalan terhadap tingkat kapabilitas yang akan dituju dan hasil yang diharapkan dari analisis kesenjangan ini adalah sebuah saran untuk tata kelola TI yang berkaitan dengan pengawasan, evaluasi dan penilaian pengendalian internal pada BPPT Kota Semarang.